

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PERILAKU KARYAWAN UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN

### *Factors Related with Employee Behaviour for Doing Medical Check Up*

**Fikriyyah Utami<sup>1</sup>, Masyita Muis<sup>2</sup>, Awaluddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departement Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, [fikriaaaiikki@gmail.com](mailto:fikriaaaiikki@gmail.com)

<sup>2</sup>Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, [masyitamuis@yahoo.com](mailto:masyitamuis@yahoo.com)

<sup>3</sup>Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, [awal.k3unhas@gmail.com](mailto:awal.k3unhas@gmail.com)

\*Alamat Korespondensi: Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar Sulawesi Selatan, 082192301026

#### **Kata Kunci:**

Perilaku;  
Pengetahuan;  
Dukungan;  
Kesehatan;

#### **Keywords:**

Behaviour;  
Knowledge;  
Support;  
Healthy;

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.02/Men/1980 pasal 3 ayat (2) memang mewajibkan perusahaan untuk memeriksakan kesehatan pegawainya dalam satu tahun dilakukan satu kali yang disebut pemeriksaan kesehatan berkala. Target realisasi keikutsertaan karyawan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala tidak pernah tercapai. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan manajemen terhadap perilaku karyawan untuk melakukan *medical check up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. **Metode:** Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 responden. Untuk mendistribusikan karakteristik responden digunakan analisis univariat. Sedangkan untuk analisis bivariate dilakukan dengan uji *chi-square*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan nilai *P-value* = 0,047 dimana  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*. Terdapat hubungan antara sikap dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up* dengan nilai *P-value* = 0,039 dimana  $< \alpha$  (0,05) dan juga terdapat hubungan antara dukungan manajemen dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up* dengan nilai *P-value* = 0,039 dimana  $< \alpha$  (0,05). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku karyawan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di PT.PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan antara lain, pengetahuan, sikap, dan dukungan manajemen. Saran yang diberikan peneliti yaitu sebaiknya bagian K3L memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta bagian manajemen memberikan hak pemeriksaan kesehatan

kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

## ABSTRACT

**Background:** Workers are a valuable asset in a country's economic development that must be given safety and health protection. MCU (Medical Check Up) is a medical examination that aims to determine a person's health status, not to diagnose symptoms or treat disease. **Purpose:** The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between knowledge, attitudes, management support for employee behavior to carry out medical check-ups at PT.PLN (Persero) UP3 South Sulawesi. **Methods:** The sample in this study amounted to 114 respondents. To distribute the characteristics of the respondents used univariate analysis. Meanwhile, the bivariate analysis was carried out using the chi-square test. **Results:** The results of the analysis show that the  $P\text{-value} = 0.047$  where  $< \alpha (0.05)$  so that it can be concluded that there is a relationship between knowledge and behavior of employees at PT. PLN (Persero) UP3 South Makassar to carry out medical check-ups. There is also a relationship between the attitudes and behavior of employees at PT.PLN (Persero) UP3 South Makassar to carry out medical check-ups with a  $P\text{-value} = 0.039$  where  $< \alpha (0.05)$  and there is also a relationship between support management and employee behavior at PT.PLN (Persero) UP3 South Makassar to carry out medical check-ups with a  $P\text{-value} = 0.039$  where  $< \alpha (0.05)$ . **Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that the factors that influence employee behavior to carry out health checks at PT. PLN (Persero) UP3 South Makassar include knowledge, attitudes, and management support. The advice given by the researcher is that the K3L division should provide socialization about the importance of medical check-ups, and the management section should give health check-up rights to all employees without exception.

©2023 by author.

Published by Faculty of Public Health, Hasanuddin University.

This is an open access article under CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Menurut (Bando dkk, 2020) Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan suatu tempat kerja yang aman, sehat, terhindar dari pencemaran lingkungan, menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan korban jiwa. Bukan hanya itu, kesehatan dan keselamatan kerja juga merupakan upaya untuk mencegah kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, yang dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Pekerja adalah aset berharga dalam pembangunan ekonomi negara yang wajib mendapatkan perlindungan keselamatan dan kesehatan.

Ribuan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang sering muncul Ketika sumber daya manusia melaksanakan tugasnya, Sebagian besar terjadi di tempat kerja, terlebih bagi perusahaan dengan potensi bahaya yang tinggi (Febrianti dkk, 2021).

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.02/Men/1980 pasal 3 ayat (2) memang mewajibkan perusahaan untuk memeriksakan kesehatan pegawainya dalam satu tahun dilakukan satu kali yang disebut pemeriksaan kesehatan berkala. Undang-undang No 36 tahun 2009 selanjutnya akan di singkat UU no 36 tahun 2009, tentang kesehatan pasal 47 menegaskan bahwa upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Menurut (Astari dan Suidarma, 2022) Penyakit akibat akibat kerja kerap terjadi di berbagai perusahaan industri di Indonesia. Upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi tenaga kerja agar terbebas dari kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja (Habibi dkk., 2019).

Menurut (Atmaja dkk, 2018) Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, dan sikap pekerja dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih terbilang rendah dan belum ditempatkan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi peningkatan kesejahteraan pekerja secara menyeluruh termasuk peningkatan produktivitas kerja. Dengan bertambahnya umur yang juga diikuti dengan penurunan kadar O<sub>2</sub> maksimal, ketajaman penglihatan dan kecepatan membedakan sesuatu, serta membuat keputusan dan kemampuan untuk mengingat jangka pendek (Amin dkk., 2019).

MCU adalah salah satu bentuk upaya pencegahan terjadinya dan atau berkembangnya penyakit dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai pemeriksaan penyaring untuk mendeteksi kelainan ataupun perubahan fungsi tubuh yang mengarah kepada keadaan patologis (Gunawan, 2018). Dalam Bab XII UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan bahwa pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan kesehatan bagi tenaga kerja (pasal 165 ayat 1). UU No.36 tahun 2009 tentang kesehatan merekomendasikan setiap perusahaan harus melaksanakan pemeriksaan kesehatan kepada karyawannya termasuk seleksi kesehatan untuk para calon karyawannya.

Pada tahun 2019, jumlah kehadiran pegawai PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) hanya mencapai angka 73%. Selanjutnya pada tahun 2020, presentase kehadiran karyawan untuk melakukan *medical check up* kurang dari 50%. Sedangkan di tahun 2021, meningkat menjadi 60%. Target realisasi keikutsertaan karyawan dalam pelaksanaannya pun yang seharusnya mencapai 100% pada tiap tahunnya, akan tetapi target tersebut tidak pernah tercapai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Perusahaan Dengan Perilaku Karyawan untuk Melakukan Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*) di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan”.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan perusahaan terhadap perilaku karyawan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner yang berisikan daftar pernyataan yang dijawab oleh responden.

Penelitian ini dilakukan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang berjumlah 160 karyawan. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan penentuan jumlah sampel menurut Slovin, kemudian didapatkan sebanyak 114 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir kuesioner (baik itu dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk non fisik/google formulir). Hasil penelitian penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk analisis univariat dan tabel contingency untuk analisis bivariat.

## HASIL

Sampel dalam penelitian ini adalah 114 pekerja di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui distribusi responden berdasarkan variabel penelitian. Hasil penelitian pada variabel perilaku menunjukkan dari 114 responden, terdapat 78 responden (68.4%, ) yang mempunyai perilaku kurang baik terhadap pelaksanaan *medical check up*, dan responden yang mempunyai perilaku baik sebanyak 36 orang (31.6%). Hasil penelitian pada kategori tingkat pengetahuan terdapat 62 responden (54.4%) yang mempunyai pengetahuan kurang baik terhadap *medical check up*, dan responden yang mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 52 orang (45.6%). Hasil penelitian pada kategori sikap terdapat 55 responden (48.2%) yang mempunyai sikap kurang baik terhadap pelaksanaan *medical check up*. Sedangkan responden yang memiliki sikap yang baik sebanyak 59 orang (51.8%). Kemudian hasil penelitian pada kategori dukungan manajemen terdapat 70 responden (61.4%) yang berfikir bahwa manajemen kurang mendukung terhadap pelaksanaan *medical check up*. Sedangkan responden yang berfikir bahwa manajemen mendukung pelaksanaan *medical check up* sebanyak 44 orang (38.6%).

Hasil analisis berdasarkan tabel 2 kategori pengetahuan dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan perilaku kurang baik berjumlah 37 orang (47%), responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan perilaku baik berjumlah 25 orang (69%), responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 41 orang (53%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku baik berjumlah 11 orang (31%).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* diperoleh  $P\text{-value} = 0,0,47$  dimana  $< \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*. Berdasarkan Sikap dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap kurang baik dan perilaku kurang baik berjumlah 32 orang (41%), responden yang memiliki sikap kurang baik dengan perilaku baik berjumlah 23 orang (64%), responden yang memiliki sikap baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 46 orang (59%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku baik berjumlah 15 orang (36%). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* diperoleh  $P\text{-value} = 0,0,39$  dimana  $< \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*. Berdasarkan kateogir dukungan manajemen, dapat diketahui bahwa responden yang dukungan manajemen kurang baik dan perilaku kurang baik berjumlah 43 orang (55%), responden yang merasa dukungan manajemen kurang baik dengan perilaku baik berjumlah 27 orang (75%), responden yang merasa dukungan manajemen baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 35 orang (45%), sedangkan responden yang merasa dukungan manajemen baik dengan perilaku baik berjumlah 9 orang (25%). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* diperoleh  $P\text{-value} = 0,0,39$  dimana  $< \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan manajemen dan perilaku karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*.

**Tabel 1**  
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian pada Karyawan  
PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

| Variabel                  | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------------------|---------------|----------------|
| <b>Perilaku</b>           |               |                |
| Kurang Baik               | 78            | 68,4           |
| Baik                      | 36            | 31,6           |
| <b>Sikap</b>              |               |                |
| Kurang Baik               | 55            | 48,2           |
| Baik                      | 59            | 51,8           |
| <b>Dukungan Manajemen</b> |               |                |
| Kurang Mendukung          | 70            | 61,4           |
| Mendukung                 | 44            | 38,6           |
| <b>Total</b>              | <b>114</b>    | <b>100</b>     |

Sumber: Data Primer, 2023

**Tabel 2**  
 Hubungan Variabel Penelitian dengan Perilaku Karyawan Untuk Melakukan  
*Medical Check Up di PT.PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan*

| Variabel           | Perilaku    |    |    |    | Total |     | P-Value |
|--------------------|-------------|----|----|----|-------|-----|---------|
|                    | Kurang Baik |    |    |    |       |     |         |
|                    | Baik        |    |    |    | n     | %   |         |
| n                  | %           | n  | %  | n  | %     |     |         |
| Pengetahuan        |             |    |    |    |       |     |         |
| Kurang Baik        | 37          | 47 | 25 | 69 | 62    | 100 | 0,047   |
| Baik               | 41          | 53 | 11 | 31 | 52    | 100 |         |
| Sikap              |             |    |    |    |       |     |         |
| Kurang Baik        | 32          | 41 | 23 | 64 | 55    | 100 | 0,039   |
| Baik               | 46          | 59 | 13 | 36 | 59    | 100 |         |
| Dukungan Manajemen |             |    |    |    |       |     |         |
| Kurang Mendukung   | 43          | 55 | 27 | 75 | 70    | 100 | 0,039   |
| Mendukung          | 35          | 45 | 9  | 25 | 44    | 100 |         |

Sumber: Data Primer, 2023

## PEMBAHASAN

### Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Perilaku Karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Untuk Melakukan *Medical Check Up*

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,047 dimana  $P\text{-Value} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku karyawan PT.PLN(Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasnidar, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan kesehatan.

Kedua penelitian sejalan dikarenakan karakteristik responden yang sama, dimana pada penelitian ini dari jumlah responden diperoleh angka tertinggi pada kategori pengetahuan kurang baik dengan perilaku baik, yaitu sebanyak 37 orang. Seorang ahli bernama Hoy dan Miskel mengemukakan bahwa pengetahuan (*knowledge*) merupakan bagian esensial dan aksiden manusia. Pengetahuan pada diri manusia didapatkan melalui pandangannya terhadap rangsangan sistem ingatan untuk diproses dan diberikannya makna, kemudian informasi yang telah diberikan akan digunakan apabila dibutuhkan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang pemeriksaan kesehatan, akan mempengaruhi tingkat kesadaran dan kemauan responden untuk melakukan *medical check up* (Hasnidar, 2020).

### **Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Untuk Melakukan *Medical Check Up***

Berdasarkan hasil analisis bahwa responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 55 responden (48.2%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik terhadap pelaksanaan *medical check up* sebanyak 59 responden (51.8%). Berdasarkan hasil observasi saya dilapangan, hampir seluruh karyawan tidak melaksanakan *medical check up* secara rutin tiap tahunnya. Hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,039 dimana  $P\text{-Value} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku karyawan untuk melakukan *medical check up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Sikap berpengaruh terhadap perilaku, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dkk., 2018) yang mendapatkan  $P\text{-Value}$  = 0,013, yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku. Karyawan yang mempunyai sikap kurang baik, beresiko untuk tidak melakukan pemeriksaan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Siregar dkk, 2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA Test. Keduanya memiliki karakteristik responden dengan perbandingan yang lurus, dimana responden yang menyatakan sikap kurang baik dengan perilaku kurang baik memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan responden yang memiliki sikap kurang baik dengan perilaku baik.

### **Hubungan Antara Dukungan Manajemen Terhadap Perilaku Karyawan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Untuk Melakukan *Medical Check Up***

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,039, dimana  $P\text{-Value} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan manajemen terhadap perilaku karyawan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan untuk melakukan *medical check up*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munawaroh dan Talkah, 2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor penguat yakni dukungan terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa informasi yang didapatkan melalui petugas langsung dalam bentuk penyuluhan, pendidikan kesehatan, serta perangkat-perangkat desa. Begitupun pada penelitian kali ini, informasi terkait *medical check up* didapatkan melalui sosialisasi dari Staff K3L yang juga dibantu oleh bagian manajemen.

Menurut Dimatteo (2015) dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, keluarga, tetangga, tempat kerja, dan orang lain. Berdasarkan hasil analisis bahwa responden yang merasa kurangnya dukungan manajemen sebanyak 70 responden (31.4%), sedangkan yang merasa adanya dukungan manajemen sebanyak 44 responden (38.6%). *Medical check up* bagi karyawan wajib dilaksanakan oleh perusahaan, baik pada saat pra-bekerja maupun secara berkala selama masa kerja.

Dengan dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan, dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit kerja yang diakibatkan oleh menurunnya kualitas kesehatan pekerja (Primasanti dan Indriastiningsih, 2019).

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis beberapa variabel yang diteliti tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Karyawan Untuk Melakukan *Medical Check Up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku karyawan untuk melakukan *medical check up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Kedua, terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku karyawan untuk melakukan *medical check up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Terakhir yakni terdapat hubungan antara dukungan manajemen terhadap perilaku karyawan untuk melakukan *medical check up* di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu, sebaiknya bagian K3L memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan bagi pegawai. serta bagian manajemen melaksanakan *medical check up* untuk seluruh pegawai tanpa terkecuali setiap tahunnya.

## REFERENSI

1. Amin, M.D., Kawatu, P.A.T. and Amisi, M.D. Hubungan antara Umur dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Lapangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung: *eBiomedik*. 2019;7(2):113–117.
2. Agustin, R. Perilaku Kesehatan anak Sekolah: Perilaku Kesehatan, Prevalensi Penyakit dan Upaya Peningkatan Status Kesehatan Anak Sekolah. Jember: *CV.Pustaka Abadi*. 2019
3. Atmaja, J. dkk..Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang: *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*. 2018;15(2):64–76.
4. Bando, J.J. dkk. Gambaran Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) Di Rumah Sakit Advent Manado: *Kesmas*. 2020; 9(2):33–40.
5. Edigan, F. dkk. Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa di Sei. Basau: *Jurnal Saintis*. 2019;19(2):61-70.
6. Febrianti, A.A. dkk.. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD): *Jurnal Abdi Masyarakat*. 2021; 2(2):68–75.
7. Habibi, Widiastuty, L. dan Hidayat, G. Gambaran Perilaku Petugas Pengangkut Sampah dalam Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kecamatan Tallo Kota Makassar: *Higiene*. 2019;5(1: 60–65.
8. Husein, M. „Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri ( Apd ) Di Wilayah Kerja Pt. Pln Ulp Martapura Tahun 2021. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan*.
9. Amin, M.D., Kawatu, P.A.T. and Amisi, M.D. Hubungan antara Umur dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Lapangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung: *eBiomedik*. 2019;7(2):113–117.
10. Gunawan, A. Manfaat Medical Check Up Bagi Karyawan dan Perusahaan; . 2018
11. Hasnidar. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kesehatan di UPT Puskesmas Lamurukung: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2018;11(1):548–553.

12. Irwan dan Nule, R. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smk N 2 Limboto. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*: 2019; 1(1):25-31.
13. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1087 Tahun 2010 tentang Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit.
14. Munawaroh, S. dan Talkah, A. Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Ditinjau Dari Faktor Pendukung, Faktor Pemungkin, Faktor Penguat Terhadap Perilaku Wanita Usia Subur: *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2019;8(5):55.
15. Primasanti, Y. dan Indriastiningsih, E. Analisis keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada departemen weaving pt panca bintang tunggal sejahtera: *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2019;12(1):55–77.